

# **Novena Pertobatan Ekologis dan Tahun Yubileum Khusus St. Fransiskus Assisi Keuskupan Agung Jakarta**

*Dewan Karya Pastoral menyediakan  
bahan novena yang berisi:*

- (1) Inspirasi renungan sesuai bacaan Injil hari Minggu saat itu dan ajaran / teladan iman St. Fransiskus Assisi*
- (2) Doa Mohon Perdamaian - Paus Leo XIV*
- (3) Doa Santo Yohanes Paulus II di makam St. Fransiskus Assisi*
- (4) Doa Novena I s/d IX*
- (5) Rekomendasi aksi nyata sebagai perwujudan pertobatan.*

**Ke-3 doa di atas didaraskan oleh umat secara bersama setelah penyambutan Komuni Kudus.**

## **NOVENA 1**

*14-15 Februari*

### **Damai bersamamu**

*Inspirasi: Mat 5: 17-37 [kotbah di bukit]*

#### **Inspirasi Renungan:**

1. Salah satu nilai yang Yesus ajarkan kepada kita dalam khotbah-Nya di atas bukit, seperti yang kita dengar dalam Injil hari ini, ialah tentang damai. Kita diajak untuk berdamai dengan saudara, bahkan dengan lawan. "Sebab itu, jika engkau mempersembahkan persembahanmu di atas mezbah dan engkau teringat bahwa saudaramu sakit hati terhadap engkau, tinggalkanlah persembahanmu di depan mezbah itu dan pergilah berdamai dahulu dengan dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu" (*Mat 5: 23-24*).

2. Yesus menghubungkan damai dengan kelayakan persembahan kepada Tuhan. Hati yang damai menjadi tanda kelayakan seseorang ketika mempersembahkan

korban kepada Tuhan. Agar pantas membawa persembahan bagi Tuhan, kita perlu terlebih dahulu berdamai dengan sesama. Yesus mengajarkan bahwa relasi yang harmonis dengan Tuhan terungkap dalam relasi dengan sesama; dan relasi harmonis dengan sesama bersumber dari relasi personal dengan Tuhan.

3. Kita diingatkan bahwa melakukan ritus keagamaan dalam Gereja saja tidak cukup. Kita perlu membangun sikap nyata mengampuni sesama saudara, bahkan lawan (*Mat 5: 25*). Damai dan pengampunan bersumber pada Tuhan, bukan pada kita. Maka kita perlu memohon dengan rendah hati kepada Tuhan agar Ia sendiri yang mengajar kita tentang damai. Ketika kita mampu berdamai dengan diri sendiri, kita dapat berdamai dengan segenap ciptaan lain.

#### **Teladan St. Fransiskus Assisi**

***(Anggaran Dasar Dengan Bulla 11, 13; Wasiat 23)***

1. Yesus datang membawa damai bagi kita. Ia adalah damai kita. Ia datang menggenapi hukum Taurat dengan mengajarkan Hukum Kasih, agar kita semua satu dalam kasih. Ia sendiri mendamaikan kita dengan Allah Bapa

Penyayang. Dalam kesatuan dengan Yesus, kita percaya bahwa damai lebih kuat daripada perang, kejujuran akan lebih kuat dari pengkhianatan, dan kemarahan akan dikalahkan oleh hati yang lemah lembut.

2. Santo Fransiskus Assisi adalah orang yang belajar terus-menerus untuk menjadi pembawa damai. Ia mulai dari berdamai dengan dirinya sendiri. Ia menerima rencana Tuhan bagi hidup dan panggilannya. Ia rela meninggalkan mimpinya menjadi prajurit untuk menjadi pembawa damai Kristus. Ketika berjumpa dengan orang ia juga menyerukan salam 'damai dan kebaikan'.
3. Dalam *Anggaran Dasar* Fransiskus menasihati para saudaranya agar "hendaknya mereka itu murah hati, suka damai dan tidak berlagak, lembut dan rendah hati". Dan dalam *Wasiat* ia menulis demikian: "Tuhan mewahyukan kepadaku salam yang hendaknya kita ucapkan, yaitu Semoga Tuhan memberi engkau damai." Seruan damai itu lahir dari hati Fransiskus yang damai. Dan dari hati yang damai itu ia juga berdamai dengan makhluk ciptaan lain.

#### **Paus Fransiskus (*Ensiklik Dilexit Nos*, Art. 28)**

1. Paus Fransiskus merefleksikan bahwa dunia bisa berubah dari hati. Baginya hati adalah pusat diri manusia merupakan ruang rahasia di mana manusia dapat mendengar bisikan suara Tuhan. Ketika hati seseorang dipenuhi damai, ia tergerak untuk menjadi pembawa damai.
2. Paus menulis: "Hanya dengan menggunakan hati, komunitas kita akan berhasil menyatukan dan mendamaikan pikiran dan kehendak yang berbeda, sehingga Roh dapat membimbing kita dalam persatuan sebagai saudara dan saudari. Rekonsiliasi dan kedamaian juga lahir dari hati."

## **DOA MOHON PERDAMAIAN**

*Paus Leo XIV*

St. Fransiskus, saudara kami  
engkau, yang delapan ratus tahun lalu  
menyambut saudari maut sebagai seorang yang hidup  
dalam damai. Doakanlah kami di hadapan Tuhan.

Engkau mengenali damai sejati dalam Salib San Damiano;  
ajarilah kami untuk mencari dalam Dia  
sumber segala perdamaian  
yang meruntuhkan setiap tembok pemisah.

Engkau yang tanpa senjata melintasi garis-garis perang  
dan kesalahpahaman, anugerahkanlah kepada kami  
keberanian untuk membangun jembatan  
di tengah dunia yang mendirikan batas-batas pemisah.

Di tengah konflik dan perpecahan ini, doakanlah kami,  
agar kami dapat menjadi pembawa damai:  
saksi yang tak bersenjata dan menghadirkan damai  
yang berasal dari Kristus. Amin.

## **DOA SANTO YOHANES PAULUS II**

*5 November 1978 di makam Santo Fransiskus di Assisi.*

“O Santo Fransiskus,  
bantulah kami untuk mendekatkan Kristus  
kepada Gereja dan dunia masa kini.  
Engkau yang telah menyerap dalam hatimu  
segala peristiwa hidup manusia sezamanmu,  
bantulah agar kami juga dapat menyerap apa saja  
yang sedang dialami manusia dewasa ini:  
kesulitan sosial, ekonomi, politik;  
masalah-masalah kultural dan peradaban yang sekarang;  
segala macam penderitaan manusia dewasa ini:  
keragu-raguan, keangkuhan, penyimpangan,  
ketegangan, rasa rendah diri, tertekan dan kegelisahan.

O Santo Fransiskus,  
bantulah agar kami dapat menyatakan semuanya itu  
dalam bahasa Injili yang sederhana namun dapat berbuah.  
Bantulah agar kami dapat menyelesaikan segala-galanya  
sehingga Kristus dapat menjadi Jalan, Kebenaran  
dan Kehidupan bagi manusia di zaman kami. Amin.”

## **DOA NOVENA I: Doa Pengampunan**

*(Penggalan Uraian Doa Bapa Kami  
oleh Santo Fransiskus Assisi)*

Ya Bapa kami yang Mahakudus, Pencipta, Penebus,  
Penghibur dan Penyelamat kami,  
karena belaskasih-Mu yang tak terperikan,  
karena daya kekuatan sengsara Putra-Mu yang terkasih,  
dan karena jasa Santa Perawan Maria  
dan semua orang pilihan-Mu,  
apa yang tidak kami ampuni sepenuhnya, buatlah ya Tuhan,  
agar kami ampuni sepenuhnya; agar kami sungguh-sungguh  
mengasihi musuh kami karena Engkau  
dan dengan bakti berdoa bagi mereka di hadapan-Mu,  
serta tidak membalas kejahatan seorang pun  
dengan kejahatan, tetapi mengusahakan  
apa yang menguntungkan bagi semua di dalam Engkau.  
Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami. Amin.

## **AKSI NYATA PERTOBATAN**

- Membiasakan anak-anak untuk mengatakan 'maaf' ketika melakukan kesalahan kepada siapapun meskipun kesalahan kecil.
- Membuat niat untuk berdamai dengan sesama, mulai dari keluarga.
- Melakukan aksi nyata: meminta maaf kepada orang yang pernah kita lukai dan memaafkan orang yang pernah bersalah kepadaku.